

DAFTAR ISI

INTISARI	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Tinjauan Pustaka	8
1.5.1 Definisi Tanah Longsor	8
1.5.2 Faktor Penyebab Tanah Longsor	8
1.5.3 Bencana, Kerentanan dan Kapasitas.....	10
1.5.4 Indeks Kerentanan	12
1.5.5 <i>Spatial Multi Criteria Evaluation (SMCE)</i>	16
1.6 Penelitian Sebelumnya	20
1.7 Kerangka Pemikiran	25
1.8 Batasan Istilah	26

BAB II. METODE PENELITIAN

2.1 Tahapan Prasurevei Lapangan	28
2.2 Tahapan Lapangan	30
2.2.1 Data Penelitian	31
2.2.2 Variabel yang Digunakan Dalam Penelitian	32
2.2.3 Alat dan Bahan Penelitian	40
2.3 Tahap Pasca Lapangan	41
2.3.1 Metode <i>Spatial Multi Criteria Evaluation (SMCE)</i>	41

a. Klasifikasi Pohon Masalah	42
b. Pembobotan	46
c. Standarisasi	49
d. Skenario Kerentanan	51
2.3.2 Analisis Kapasitas	52
2.4 Rincian Proses Penelitian.....	53
BAB III. DESKRIPSI WILAYAH	
3.1 Letak dan Batas Daerah Penelitian	56
3.2 Iklim	57
3.3 Batuan	57
3.4 Tanah	58
3.5 Topografi.....	58
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Penilaian Kerentanan	60
4.1.1 Parameter Fisik	60
4.1.2 Parameter Sosial	70
4.1.3 Parameter Ekonomi	77
4.1.4 Parameter Lingkungan	83
4.2 Skenario Kerentanan	89
4.2.1 Skenario Fisik	89
4.2.2 Skenario Sosial	93
4.2.3 Skenario Ekonomi	97
4.2.4 Skenario Lingkungan	100
4.2.5 Skenario Equal	104
4.3 Kapasitas	107
4.4 Kaitan Kerentanan dan Kapasitas.....	114
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Rawan Bencana Longsor Kabupaten Bogor	8
Gambar 1.2 Visualisasi Permasalahan SMCE	19
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 2.1. <i>Problem Tree Analysis</i> Pada Skenario Sosial	45
Gambar 2.2 <i>Problem Tree Analysis</i> Pada Skenario Ekonomi	46
Gambar 2.3 <i>Problem Tree Analysis</i> Pada Skenario Fisik	46
Gambar 2.4 <i>Problem Tree Analysis</i> Pada Skenario Lingkungan	47
Gambar 2.5 <i>Problem Tree Analysis</i> Pada Skenario Equal	47
Gambar 2.6 Standarisasi <i>benefit</i> untuk variabel rasio gender	50
Gambar 2.7 Standarisasi <i>cost</i> untuk variabel jumlah penyandang cacat	50
Gambar 2.8 Diagram Alir Penelitian	55
Gambar 3.1 Peta Daerah Kajian	59
Gambar 4.1 Rasio Jumlah Bangunan dan Luas Wilayah	62
Gambar 4.2 Distribusi Kerentanan Berdasarkan Jumlah Bangunan	62
Gambar 4.3 Bangunan rumah permanen di Desa Karangtengah	63
Gambar 4.4 Bangunan rumah non permanen di Desa Cibadak	64
Gambar 4.5 Distribusi Kerentanan Berdasarkan Jenis Bangunan	64
Gambar 4.6 Distribusi Kerentanan Berdasarkan Fasilitas Pendidikan	66
Gambar 4.7 Distribusi Kerentanan Berdasarkan Fasilitas Kesehatan	67
Gambar 4.8 Peta Kerentanan Berdasarkan Parameter Fisik	69
Gambar 4.9 Rasio Jenis Kelamin di Sebagian Daerah Rawan Longsor, Kab. Bogor	71
Gambar 4.10 Distribusi Kerentanan Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Gambar 4.11 Penyandang Cacat di Sebagian Daerah Rawan Longsor Kab.Bogor.....	72
Gambar 4.12 Distribusi Kerentanan Berdasarkan Penyandang Cacat	73
Gambar 4.13 Distribusi Kerentanan Berdasarkan Usia Balita-Anak	74
Gambar 4.14 Distribusi Kerentanan Berdasarkan Usia Tua	74
Gambar 4.15 Peta Kerentanan Berdasarkan Parameter Sosial	77
Gambar 4.16 Peta Tingkat Kerentanan Berdasarkan Pekerjaan Rentan	78

Gambar 4.17	Peta Tingkat Kerentanan Berdasarkan Luas Lahan Produktif	80
Gambar 4.18	Peta Tingkat Kerentanan Berdasarkan Jumlah KK Miskin	80
Gambar 4.19	Grafik Rasio Ketergantungan	81
Gambar 4.20	Peta Tingkat Kerentanan Berdasarkan Rasio Ketergantungan	82
Gambar 4.21	Peta Tingkat Kerentanan Berdasarkan Parameter Ekonomi	84
Gambar 4.22	Peta Tingkat Kerentanan Berdasarkan Luasan Hutan	86
Gambar 4.23	Peta Tingkat Kerentanan Berdasarkan Kemiringan Lereng	87
Gambar 4.24	Peta Tingkat Kerentanan Berdasarkan Sejarah Bencana	88
Gambar 4.25	Peta Tingkat Kerentanan Berdasarkan Parameter Lingkungan	90
Gambar 4.26	Histogram hasil <i>slicing</i> pada skenario fisik	92
Gambar 4.27	Peta Tingkat Kerentanan Total Skenario Fisik	94
Gambar 4.28	Histogram hasil <i>slicing</i> pada skenario sosial	96
Gambar 4.29	Peta Tingkat Kerentanan Total Skenario Sosial	97
Gambar 4.30	Histogram hasil <i>slicing</i> pada skenario ekonomi	98
Gambar 4.31	Tampak sawah penduduk Desa Cibadak dari kejauhan	99
Gambar 4.32	Peta Tingkat Kerentanan Total Skenario Ekonomi	100
Gambar 4.33	Histogram hasil <i>slicing</i> pada skenario lingkungan	102
Gambar 4.34	Peta Tingkat Kerentanan Total Skenario Ekonomi	103
Gambar 4.35	Histogram hasil <i>slicing</i> pada skenario equal	105
Gambar 4.36	Peta Tingkat Kerentanan Total Skenario <i>Equal</i>	106
Gambar 4.37.	Salah satu kegiatan wawancara di Desa Cibodas	107
Gambar 4.38.	Persentase Keberadaan Forum Kebencanaan	108
Gambar 4.39	Persentase Kegiatan Sosialisasi Bencana	109
Gambar 4.40	Persentase Pelatihan Evakuasi Bencana	110
Gambar 4.41	Persentase Kepemilikan Jalur Evakuasi	111
Gambar 4.42	Salah satu jalur evakuasi di daerah penelitian	112
Gambar. 4.43	Persentase Kepemilikan Tempat Evakuasi	113
Gambar 4.44.	Salah satu tempat evakuasi longsor di pelataran masjid	114
Gambar 4.45	Salah satu tempat evakuasi longsor di lapangan sepak bola	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kejadian Bencana di Daerah Kajian	4
Tabel 1.2 Tabel konsep dan matrik sosial terhadap bencana	15
Tabel 1.3 Penelitian Sebelumnya	22
Tabel 2.1 Jenis, Nama dan Sumber Data	32
Tabel 2.2 Variabel yang digunakan pada parameter fisik	33
Tabel 2.3 Variabel yang digunakan pada parameter sosial	35
Tabel 2.4 Variabel yang digunakan pada parameter ekonomi	37
Tabel 2.5 Variabel yang digunakan pada parameter lingkungan	39
Tabel 2.6 Rincian Proses Penelitian	41
Tabel 2.7 . Alat dalam Pengolahan Data	42
Tabel 2.8 Alat dalam Survei Lapangan	42
Tabel 2.9 Bahan Penelitian	43
Tabel 2.10. Pembobotan Variabel dan Parameter	54
Tabel 4.1 Persentase Distribusi Tingkat Kerentanan Parameter Fisik	67
Tabel 4.2 Persentase Distribusi Tingkat Kerentanan Parameter Sosial	75
Tabel 4.3 Persentase Distribusi Tingkat Kerentanan Parameter Ekonomi	83